

ABSTRAK

Potret Pasifisme Masyarakat Jepang Pada Masa Perang Dunia II dalam Novel *Nijuushi No Hitomi* Karya Sakae Tsuboi: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt

Amanda Ramaningrum

Novel karya Sakae Tsuboi yang berjudul *Nijuushi no Hitomi* merupakan sebuah novel yang menceritakan seorang guru bernama Ooishi dan kedua belas muridnya yang harus merasakan dampak dari Perang Dunia II. Novel ini mengangkat tema anti-perang dan menggambarkan kondisi masyarakat Jepang pada masa Perang Dunia II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasifisme yang muncul di masyarakat Jepang pada masa Perang Dunia II dan memperoleh pemahaman adanya hubungan timbal balik antara cerita fiksi dengan kenyataan.

Untuk menganalisis novel *Nijuushi no Hitomi*, penulis menggunakan dua teori, yaitu teori fiksi yang digunakan untuk menganalisis tema dan fakta cerita dan sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Ian Watt untuk menganalisis hubungan antara cerita dalam novel, pengarang, dan kondisi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan ditemukan adanya hubungan timbal balik antara fiksi dengan realitas dalam novel *Nijuushi no Hitomi* terkait pasifisme yang sesuai dengan definisi pasifisme dari Andrew Fiala, yaitu pasifisme merupakan penolakan dan kritik terhadap perang dan sistem militer. Novel ini juga memiliki fungsi sosial sebagai perombak masyarakat, pendidik, dan penghibur karena novel ini dapat diterima masyarakat luas.

Kata kunci : Pasifisme, sosiologi sastra, Sakae Tsuboi

ABSTRACT

**Picture of Pacifism in Japanese Society During World War II in *Nijuushi No Hitomi*'s Novel Created by Sakae Tsuboi: A Sociological Literature Analysis
by Ian Watt**

Amanda Ramaningrum

“*Nijuushi no Hitomi*” is a historical novel by Sakae Tsuboi about a teacher called Oishi and her twelve pupils who were affected by the World War II. This is an anti-war-themed novel and describes the social conditions of Japanese society during World War II. The purpose of this research is to find out the picture of pacifism that emerged in Japanese society during World War II and to gain an understanding of the reciprocal relationship between fiction and reality.

Two theories are used to analyze *Nijuushi no Hitomi* novel. The fiction theory used to analyze the theme and the fact of story of the novel, the second one is sociological literature theory to find the relation between story inside the novel, the author, and the condition of society when the novel was created.

The results showed that, indeed, there is a reciprocal relationship between fiction and reality in the novel *Nijuushi no Hitomi* related to pacifism in accordance with Andrew Fiala's definition of pacifism where it is a form of rejection and criticism of war and the military system. This novel also has a social function to alter the people, educators, and entertainers because this novel could be easily accepted by the public.

Keywords: Pacifism, sociological literature, Sakae Tsuboi.

要約

文学社会学から見た壺井栄の小説「二十四の瞳」に見る第二次世界大戦の日本の社会の反戦主義

アマンダ・ラマニングルム

壺井栄が制作した「二十四の瞳」は第二次大戦による影響を経験した大石先生と十二人の生徒達の話だ。この作品は反戦主義のテーマを取り上げて、小説の中で第二次世界対戦により生じた日本における社会問題を取り上げている。この研究の目的は第二次世界大戦にどのような日本の社会の反戦主義があったのかを明らかにし、フィクションである同小説事実との間にはどのような関係があるのかを説明することである。

同小説を分析する為に二つの方法を用いた。すなわち小説のテーマと事実を分析するために、ロバート・スタントンのフィクション理論を用いた。次に小説、作家、そしてこの小説が書かれた当時の日本の社会状況の関係を分析する為にイアン・ワットの文学社会理論を用いた。

研究の結果としては、「二十四の瞳」という小説に書かれたフィクションと事実に関連関係があることがわかった。アンドリューの定義に合致した反戦主義の様子^ての有り様（すなわち反戦主義は、戦争を可能にする社会的および政治的条件を提供する軍事システムへの批判）が示されている。この相関関係というのは「二十四の瞳」という小説に現れている日本の国民の反戦主義は第二次世界大戦中に実際にされていた反戦主義だということである。

キーワード：反戦主義、文学社会学、壺井栄